

Persepsi Mahasiswa Terhadap Penerapan Manajemen Pembelajaran Berbasis Proyek di Perguruan Tinggi Islam

Iwan Sopwandin¹, Isep Nendri Rostiana²

Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Az Zahra Tasikmalaya^{1,2}

Iwansopwandin8@gmail.com¹, isepnendrirostiana685@gmail.com²

Abstract: Project-based learning can encourage students to think actively and creatively in developing their ideas so that this opportunity will give a pleasant impression in the learning process. This research aims to analyze student perceptions regarding the implementation of project-based learning management at the Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Az Zahra Tasikmalaya. This research uses a combination method of sequential exploratory models, for sampling techniques using Purposive Sampling techniques with the following sampling techniques: 1) observation; 2) documentation study; and 3) surveys. Qualitative data is analyzed through the stages of data condensation, data presentation, drawing conclusions, while quantitative data is analyzed through descriptive statistics. The research results show that: 1) project-based learning management in the education and training management course includes: a) planning, namely syllabus delivery, module preparation and lecture orientation; b) implementation, namely the preparation of modules that are carried out at each lecture meeting and implementation of training; c) evaluation, carried out at each meeting after the preparation of the module and at the end when it has entered the training implementation material or before the training is carried out; d) reporting, this activity is carried out after students and their groups have finished carrying out the training; 2) student perceptions of the implementation of project-based learning management in the education and training management management course are in the good category (45% good and 55% very good); and 3) Student responses to the ability of lecturers to teach using the project-based learning model are in the good category (35% good and 65% very good).

Keywords: Learning Management, Project-Based, Islamic College

Abstrak: Pembelajaran berbasis proyek mampu mendorong mahasiswa agar berfikir aktif dan kreatif dalam mengembangkan idenya masing-masing sehingga kesempatan tersebut akan memberikan kesan menyenangkan dalam proses pembelajarannya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis persepsi mahasiswa terhadap penerapan manajemen pembelajaran berbasis proyek di Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Az Zahra Tasikmalaya. Penelitian ini menggunakan metode kombinasi model sequential exploratory, untuk

teknik pengambilan sampel menggunakan teknik Purposive Sampling dengan teknik pengambilan sebagai berikut: 1) observasi; 2) studi dokumentasi; dan 3) survey. Data kualitatif dianalisis melalui tahap kondensasi data, penyajian data, penarikan kesimpulan sedangkan kuantitatif dianalisis melalui statistik deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) manajemen pembelajaran berbasis proyek pada mata kuliah Manajemen Pendidikan dan Pelatihan meliputi: a) perencanaan, yaitu penyampaian silabus, penyiapan modul dan orientasi perkuliahan; b) pelaksanaan, yaitu penyusunan modul yang dilakukan setiap pertemuan kuliah dan pelaksanaan pelatihan; c) evaluasi, dilakukan pada setiap pertemuan setelah penyusunan modul dan diakhir ketika sudah masuk pada materi pelaksanaan diklat atau sebelum pelatihan dilaksanakan; d) pelaporan, kegiatan ini dilaksanakan setelah mahasiswa dan kelompoknya selesai melaksanakan pelatihan; 2) persepsi mahasiswa terhadap penerapan manajemen pembelajaran berbasis proyek pada mata kuliah Manajemen Pendidikan dan Pelatihan ada pada kategori baik (45% baik dan 55% sangat baik); dan 3) Tanggapan mahasiswa terhadap kemampuan dosen mengajar menggunakan model pembelajaran berbasis proyek ada pada kategori baik (35% baik dan 65% sangat baik).

Kata Kunci: Manajemen Pembelajaran, Berbasis Proyek, Perguruan Tinggi Islam

Pendahuluan

Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Az Zahra Tasikmalaya merupakan salah satu perguruan tinggi Islam yang berada di Kabupaten Tasikmalaya yang memiliki program studi Manajemen Pendidikan Islam. Program studi ini memiliki struktur kurikulum yang terdiri dari 3 (tiga) kelompok mata kuliah, yaitu kelompok mata kuliah perguruan tinggi, ke fakultasan dan kelompok mata kuliah program studi. Ada beberapa mata kuliah program studi yang memiliki satuan kredit semester (SKS) teori dan praktik, hal tersebut tentunya tidak terlepas dari prospek program studi manajemen pendidikan islam yang memiliki tujuan mencetak praktisi pendidikan profesional. Sehingga diharapkan lulusannya memiliki pemahaman teori yang baik dan juga praktiknya.

Salah satu mata kuliah yang memiliki SKS teori dan praktik adalah mata kuliah manajemen pendidikan dan pelatihan. Dengan adanya SKS praktik ini diharapkan pembelajaran tidak monoton karena terpaku pada kajian teori saja yang menyebabkan kebosanan dalam kegiatan belajar mengajar. Kegiatan belajar adalah kegiatan fisik dan mental, yakni bertindak

dan berpikir sebagai satu rangkaian yang tidak dapat terpisahkan satu sama lain. Karena dari belajar tersebut menjadikan buah tindakan yang bijaksana.¹

Namun untuk mewujudkan proses pembelajaran yang sesuai dengan yang diharapkan, maka harus didukung dengan ketersediaan sumber belajar yang memadai, lingkungan yang kondusif dan model yang digunakan pendidik yang sesuai.² Dengan demikian, diperlukan manajemen pembelajaran yang baik agar pembelajaran memberikan dampak baik kepada penerimanya (mahasiswa), atau dengan kata lain menghasilkan pembelajaran aktif. Pembelajaran aktif adalah suatu pendekatan pembelajaran dimana peserta didik berusaha untuk memperoleh beragam pengetahuan ketika pembelajaran di kelas berlangsung, hal tersebut tercermin dari meningkatnya pemahaman dan pengalaman peserta didik tersebut, memungkinkan juga peserta didik dapat mengembangkan pemikirannya, contohnya seperti keterampilan analisis.³ Faktor lain mengapa pembelajaran aktif diperlukan ialah karena zaman terus berkembang dan setiap karakteristik orangnya berbeda-beda, salah satunya saat ini generasi milenial yang dimana mereka umumnya lebih senang berkolaborasi dalam tugas karena mereka senang berkomunikasi dengan temannya.⁴

Upaya untuk mewujudkan manajemen pembelajaran yang efektif dapat terealisasi pada semua mata kuliah yang diajarkan terutama mata kuliah yang memiliki SKS praktik. Bentuk dari pembelajaran yang mengimplementasikan SKS praktik beragam macamnya, salah satunya ialah pembelajaran berbasis proyek. Pembelajaran ini tidak berfokus pada hasil namun justru lebih fokus pada proses yang ditempuh, berpusat pada masalah, serta unit pembelajaran yang bermakna melalui kombinasi konsep dari beberapa bagian. Selain itu, pembelajaran yang dilaksanakan berjalan

¹ Miao Li and Ying Hua, "Integrating Social Presence With Social Learning to Promote Purchase Intention: Based on Social Cognitive Theory," *Frontiers in Psychology* 12 (January 20, 2022): 810181, <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2021.810181>.

² Rafidola Mareta Riesa et al., "Development Of Project-Based Learning Models Of Event Management Courses," *Jurnal Pendidikan dan keluarga* 14, no. 02 (2022), <https://doi.org/10.24036/jpk/vol14-iss02/1121>.

³ Diyah Purnamasari, Purwanto Purwanto, and Supriyanto Supriyanto, "Manajemen Pembelajaran Pada Generasi Millennial Aktif Kreatif Efektif Dan Menyenangkan," *Fikrah : Journal of Islamic Education* 6, no. 1 (August 22, 2022): 84, <https://doi.org/10.32507/fikrah.v6i1.1578>.

⁴ Arif Wijaya et al., "Efektivitas Strategi Pengelolaan Kelas Pada Generasi Milenial," *Jurnal Pendidikan (Teori dan Praktik)* 6, no. 2 (November 15, 2022): 94-101, <https://doi.org/10.26740/jp.v6n2.p94-101>.

secara kolaboratif antar individu yang heterogen, dengan keterampilan atau kekuatan individu yang memperkuat kerja sama tim secara keseluruhan.⁵

Langkah pertama metode pembelajaran ini ialah menggunakan masalah untuk mengumpulkan dan menyambungkan berbagai informasi yang didasarkan pada penemuan aktivitas nyata.⁶ Pembelajaran berbasis proyek ini merupakan model pembelajaran inovatif yang mencakup *project work* dimana mahasiswa bekerja secara mandiri, membangun pembelajarannya sendiri dan menggabungkannya menjadi produk dunia nyata.

Pembelajaran berbasis proyek ini tidak hanya mengeksplorasi hubungan antara pengetahuan teoritis dan praktis, tetapi juga mendorong peserta didik untuk merefleksikan apa yang telah mereka pelajari dalam proyek nyata. Peserta didik dapat bekerja secara *real time* seolah-olah berada di dunia nyata, yang dapat menciptakan produk yang realistis. Pembelajaran berbasis proyek juga dapat meningkatkan kepercayaan diri mahasiswa, motivasi belajar, keterampilan kreatif dan harga diri.⁷ Karena pekerjaan proyek bersifat kolaboratif, mengembangkan keterampilan ini harus diarahkan untuk semua tim.⁸ Selain itu, para peserta didik dalam wawancara mereka menganggap alat berpikir kreativitas yang cocok adalah pendekatan yang dapat meningkatkan kreativitas mereka secara signifikan.⁹ Penilaian pembelajaran ini bersifat autentik. Sehingga pembelajaran menjadi bermakna melalui penilaian autentik ini, karena tidak hanya pengetahuan

⁵ Avneet Hira and Emma Anderson, "Motivating Online Learning through Project-Based Learning during the 2020 COVID-19 Pandemic," *IAFOR Journal of Education* 9, no. 2 (2021): undefined-undefined, <https://doi.org/10.22492/ije.9.2.06>.

⁶ Rahwan Sanusi et al., "Manajemen Model Pembelajaran Project Based Learning dalam Meningkatkan Kompetensi Mahasiswa," *JIIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 6, no. 3 (March 1, 2023): 1740-46, <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i3.1615>.

⁷ Mitsuko Tanaka, "Motivation, Self-Constual, and Gender in Project-Based Learning," *Innovation in Language Learning and Teaching* 17, no. 2 (March 15, 2023): 306-20, <https://doi.org/10.1080/17501229.2022.2043870>.

⁸ Ermal Hetemi, Olga Pushkina, and Vedran Zerjav, "Collaborative Practices of Knowledge Work in IT Projects," *International Journal of Project Management* 40, no. 8 (November 2022): 906-20, <https://doi.org/10.1016/j.ijproman.2022.10.004>.

⁹ Bassam Hussein, "Addressing Collaboration Challenges in Project-Based Learning: The Student's Perspective," *Education Sciences* 11, no. 8 (August 16, 2021): 434, <https://doi.org/10.3390/educsci11080434>.

(kognitif) tetapi juga keterampilan (psikomotorik) dan sikap (afektif) yang dinilai.¹⁰

Salah satu penelitian yang dilakukan oleh Chen¹¹ memperlihatkan bahwa pendekatan pembelajaran ini dapat mendorong kreativitas mahasiswa, salah satunya dalam hal kelancaran dan fleksibilitas. Selain itu penelitian yang dilakukan oleh Suryani¹² bahwa penerapan pembelajaran berbasis proyek menjadikan motivasi dan prestasi belajar mahasiswa masuk pada kategori sangat tinggi, dan pembelajaran pembelajaran ini mampu menumbuhkan *Higher Order Thinking Skill* (HOTS) mahasiswa.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran persepsi mahasiswa terhadap penerapan manajemen pembelajaran berbasis proyek pada mata kuliah manajemen pendidikan dan pelatihan di perguruan tinggi Islam dalam hal ini Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Az Zahra Tasikmalaya. Namun selain itu, penelitian ini juga berusaha mendeskripsikan alur manajemen pembelajaran berbasis proyek tersebut, sehingga hal ini dapat memberikan wawasan bagi siapa saja yang memerlukan pengetahuan mengenai pengelolaan pembelajaran berbasis proyek dari sudut pandang manajemen. Dengan demikian data yang dihasilkan dari penelitian ini bersifat komprehensif, bukan hanya bersifat kualitatif namun juga kuantitatif.

Metode

Penelitian ini menggunakan metode kombinasi dengan model *sequential exploratory*, dimana pada tahap pertama penelitian menggunakan metode kualitatif dan pada tahap kedua metode kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah 119 orang mahasiswa program studi manajemen pendidikan Islam semester IV Tahun akademik 2022/2023. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *Purposive Sampling* dimana sampel ditentukan dengan pertimbangan tertentu yang

¹⁰ Nur Asmaliza Mohd Noor et al., "Students' Performance on Cognitive, Psychomotor and Affective Domain in the Course Outcome for Embedded Course," *Universal Journal of Educational Research* 8, no. 8 (August 2020): 3469-74, <https://doi.org/10.13189/ujer.2020.080821>.

¹¹ Shih-Yeh Chen et al., "Effect of Project-Based Learning on Development of Students' Creative Thinking," *The International Journal of Electrical Engineering & Education* 59, no. 3 (July 2022): 232-50, <https://doi.org/10.1177/0020720919846808>.

¹² Suryani Dewi, "Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek Untuk Meningkatkan Hasil Belajar," *PTK: Jurnal Tindakan Kelas* 3, no. 2 (May 20, 2023): 204-15, <https://doi.org/10.53624/ptk.v3i2.177>.

sesuai dengan tujuan yang dikehendaki.¹³ Dalam hal ini, sampel penelitiannya adalah 20 orang mahasiswa, dimana jumlah tersebut menurut Arikunto¹⁴ berasal dari 20 % jumlah populasi.

Adapun teknik pengambilan data yang digunakan ialah; 1) observasi pada saat pembelajaran berlangsung di kelas; 2) studi dokumentasi modul yang disusun oleh setiap kelompok kerja dan laporan pelaksanaan pelatihan; dan 3) survey dengan menyebarkan kuesioner kepada para responden dengan menggunakan skala *likert* untuk mengukur sikap dan pendapat mahasiswa terhadap pernyataan-pernyataan yang diusulkan terkait pembelajaran berbasis proyek. Data penelitian kualitatif dianalisis melalui tiga tahapan, yaitu tahap kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Sedangkan data kuantitatif di analisis melalui statistik deskriptif.¹⁵

Hasil dan Pembahasan

Deskripsi Manajemen Pembelajaran Berbasis Proyek

Manajemen pendidikan dan pelatihan merupakan salah satu mata kuliah keprodian pada program Studi Manajemen Pendidikan Islam. Perkuliahan berlangsung selama 16 pertemuan dengan jumlah 3 satuan kredit semester (SKS), terdiri dari SKS teori dan praktik. Pada pelaksanaannya, pembelajaran ini sejak awal diorientasikan menggunakan pembelajaran berbasis proyek. Namun agar seimbang antara pemahaman teori dan praktik, maka pembelajarannya dikombinasikan melalui beberapa cara. *Pertama*, setiap pertemuan mahasiswa dibagi kelompok untuk mempresentasikan materi sesuai dengan urutan pada silabus dan mendiskusikannya. *Kedua*, setelah kegiatan diskusi selesai, di sisa waktu perkuliahan setiap kelompok berkumpul untuk membuat modul yang akan dijadikan acuan pelatihan. *Ketiga*, setelah modul selesai dibuat, setiap kelompok melaksanakan pelatihan di lembaga pendidikan Islam tingkat SLTP atau SLTA.

Secara umum, langkah-langkah pembelajaran berbasis proyek pada mata kuliah Manajemen Pendidikan dan Pelatihan ini terdiri dari kegiatan sebagai berikut: 1) Tahap persiapan: Ini adalah tahapan standar pengantar

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D Dan Penelitian Tindakan)*, 3rd ed., 3 (Bandung: Alfabeta, 2023).

¹⁴ Fauzia Ramadhanti Azahrah, Rolly Afrinaldi, and Fahrudin, "Keterlaksanaan Pembelajaran Bola Voli Secara Daring Pada SMA Kelas X Se-Kecamatan Majalaya," August 17, 2021, <https://doi.org/10.5281/ZENODO.5209565>.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D Dan Penelitian Tindakan)*.

pembelajaran dimana informasi dan jadwal dibuat. Mahasiswa berusaha memahami satu sama lain dengan memperkenalkan diri dan mengumpulkan harapannya di dalam keseluruhan aktifitas proyek; 2) Tahap proses/ pelaksanaan: Ini adalah tahapan utama pembelajaran dan terdiri dari sejumlah aktifitas berkenaan dengan persiapan dan langkah penting pengerjaan suatu proyek. Tahap ini meliputi: (a) pembentukan kelompok dan pemilihan proyek, (b) pengumpulan informasi, dan (c) langkah kerja proyek; 3) Tahap evaluasi: Pola ini menunjukkan bentuk aktifitas di dalam melakukan penilaian terhadap mahasiswa. *Feedback* membantu dosen dalam menafsirkan penguasaan mahasiswa terhadap proyek yang telah dikerjakannya. Namun pada mata kuliah Manajemen Pendidikan dan Pelatihan ini, manajemen pembelajaran berbasis proyek yang dilakukan terdiri dari empat tahapan, yaitu persiapan/ perencanaan, proses/ pelaksanaan, evaluasi dan pelaporan.¹⁶

1. Tahap perencanaan

Pada tahap ini, *pertama* dosen mempersiapkan silabus pembelajaran yang akan disampaikan kepada mahasiswa yang tentunya ini menjadi kewajiban seluruh dosen pada mata kuliah yang diampunya. *Kedua*, menyiapkan format modul yang akan di isi oleh mahasiswa. Poin - poin yang ada dan harus diisi dalam modul disesuaikan urutannya dengan materi yang ada dalam silabus. Hal ini seperti yang telah dijelaskan diawal bahwa setelah sesi presentasi dan diskusi berakhir, seluruh mahasiswa langsung mengisi modul pelatihan dengan bekal teori yang dipelajari sebelumnya. *Ketiga*, tahap penyampaian orientasi perkuliahan dan pembagian kelompok pada pertemuan pertama. Pembagian kelompok ini didasarkan pada kompetensi-kompetensi yang nantinya akan dibutuhkan pada saat pembuatan modul dan pelaksanaan pelatihan, diantara yang menjadi pertimbangan dalam pemisahan kelompok adalah kompetensi digital, keahlian berkendara dan keterampilan publik speaking. Contohnya, ketika ada 3 mahasiswa yang sama-sama menguasai kompetensi digital, maka ketiganya akan berbeda kelompok. Dibawah ini terdapat tabel sebaran materi perkuliahan yang terdapat pada silabus mata kuliah manajemen pendidikan dan pelatihan dan format modul pelatihan.

¹⁶ Rutchanee Sittisak, Aukkapong Sukkamart, and Thiyaoporn Kantathanawat, "Thai Pre-Service Teacher Learning Management Model Development for Online Learning and Coaching," *Journal of Higher Education Theory and Practice* 22, no. 12 (September 30, 2022), <https://doi.org/10.33423/jhetp.v22i12.5460>.

Tabel 1. Materi Pokok Perkuliahan Manajemen Pendidikan dan Pelatihan¹⁷

Pertemuan Ke-	Materi
1	Orientasi dan Transaksi Perkuliahan
2	Konsep Dasar Manajemen Diklat: Pengertian diklat; Tujuan diklat; Prinsip-prinsip diklat; Landasan diklat
3	Diklat di era digital: Pendekatan diklat; Peluang dan tantangan diklat
4	Jenis dan Jenjang Diklat: Diklat prajabatan; Diklat dalam jabatan
5	Model dan Desain Diklat
6	Perencanaan Diklat: Analisis kebutuhan diklat; Penyusunan kurikulum pelatihan; Rekrutmen dan seleksi peserta diklat; Persiapan sarana prasarana diklat; Penyusunan jadwal diklat; Penetapan instruktur/ tenaga pengajar diklat
7	Analisis Kebutuhan Diklat: Pengertian analisis kebutuhan; Macam-macam kebutuhan diklat; Cara menentukan kebutuhan diklat; Penerapan analisis kebutuhan diklat
8	Ujian Tengah Semester
9	Peserta Diklat: Pengertian peserta diklat; Persyaratan peserta diklat; Tata tertib peserta diklat; Hak dan kewajiban peserta diklat
10	Penyusunan Kurikulum Diklat: Pengertian dan ruang lingkup kurikulum diklat; Paradigma penyusunan kurikulum diklat; Dasar-dasar penyusunan kurikulum diklat; Fungsi kurikulum pelatihan; Pendekatan penyusunan dan pengembangan kurikulum pelatihan; Perencanaan kurikulum pelatihan
11	Sarana Prasarana dan Jadwal Diklat: Fungsi Sarana dan Prasarana Diklat; Sarana dan Prasarana yang dibutuhkan untuk pelaksanaan diklat; Konsep Jadwal diklat

¹⁷ Iwan Sopwandin, “Silabus Mata Kuliah Manajemen Pendidikan Dan Pelatihan” (STIT Az Zahra Tasikmalaya, 2023).

12	Metode Diklat dan Instruktur Diklat: Pengertian metode diklat; jenis-jenis metode diklat; Pengertian instruktur diklat; Jenis-jenis instruktur; Syarat-syarat instruktur; Tugas dan peran instruktur;
13	Pelaksanaan Diklat: Komponen pelaksanaan diklat; Kegiatan pelaksanaan diklat
14	Evaluasi Pelaksanaan Diklat: Pengertian Evaluasi Pelaksanaan Diklat; Hakikat Evaluasi Pelaksanaan Diklat; Tujuan dan Manfaat Evaluasi Pelaksanaan Diklat; Obyek Evaluasi Pelaksanaan Diklat; Instrument Evaluasi Pelaksanaan Diklat; Macam-macam Evaluasi dalam Pelaksanaan Diklat
15	Rencana Tindak Lanjut Diklat: Pengertian rencana tindak lanjut diklat; Tujuan dari rencana tindak lanjut diklat; Hal-hal yang harus diperhatikan dalam rencana tindak lanjut diklat; Pelaksanaan penyusunan rencana tindak lanjut diklat
16	Ujian Akhir Semeste

Setelah silabus mata kuliah telah ditetapkan, selanjutnya dosen membuat format modul untuk diisi oleh setiap kelompok. Adapun hal-hal yang akan tercantum pada modul tersebut secara rinci dapat dilihat pada table dibawah ini.

Tabel 2. Format Modul Pelatihan¹⁸

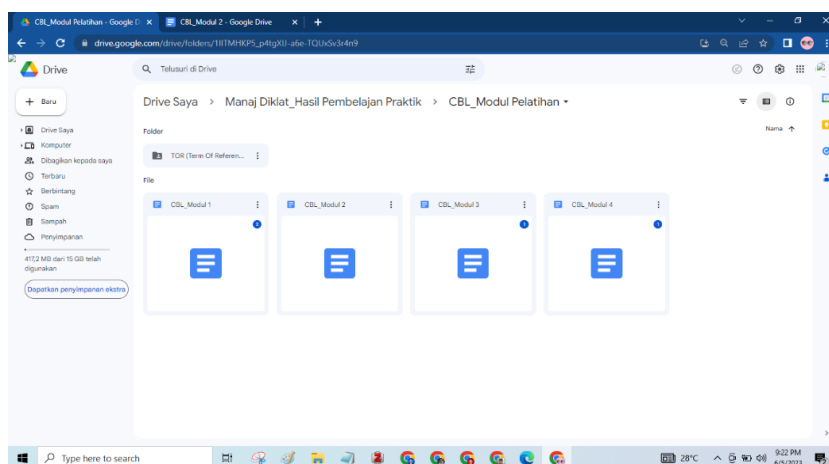
No	Bagian	Keterangan
1	Jenis Pelatihan (terdapat pada halaman judul)	Di Tentukan pada pertemuan yang membahas materi jenis dan jenjang diklat
2	Kepanitiaan	Di Tentukan pada pertemuan yang membahas materi jenis dan jenjang diklat

¹⁸ Iwan Sopwandin, “Arsip Format Modul Pelatihan Mata Kuliah Manajemen Pendidikan Dan Pelatihan 2023” (Program studi Manajemen Pendidikan Islam STIT Az Zahra Tasikmalaya, 2023).

2	Latar Belakang	Disusun pada pertemuan yang membahas materi analisis kebutuhan diklat
3	Lokasi Pelatihan	Disusun pada pertemuan yang membahas materi analisis kebutuhan diklat
4	Landasan - Landasan Pelatihan	Disusun pada pertemuan yang membahas materi analisis kebutuhan diklat
5	Capaian Pembelajaran	Disusun pada pertemuan yang membahas materi analisis kebutuhan diklat
6	Peserta Pelatihan	Disusun pada pertemuan yang membahas materi peserta diklat
7	Kurikulum, yang meliputi: tema, materi, term of reference, dan pembuatan materi dalam bentuk slide.	Disusun pada pertemuan yang membahas materi penyusunan kurikulum diklat
8	Tanggal pelaksanaan	Disusun pada pertemuan yang membahas materi sarana prasarana dan jadwal diklat
9	Jadwal Pelatihan/ Rundown Acara	Disusun pada pertemuan yang membahas materi sarana prasarana dan jadwal diklat
10	Metode Diklat	Disusun pada pertemuan yang membahas materi metode dan instruktur diklat
11	Pemateri pelatihan	Disusun pada pertemuan yang membahas materi metode dan instruktur diklat
12	Biaya Program	Di Tentukan pada pertemuan yang membahas materi pelaksanaan diklat

Format diatas nantinya diberikan kepada masing-masing kelompok, hanya saja bukan dalam bentuk *print out*, tetapi mereka diberikan link akses pada modul tersebut. Modul tersebut disimpan

didalam google drive dalam bentuk google doc yang di setting *offline*. Sehingga meski dalam keadaan tanpa sambungan internet, mereka dapat mengakses dan mengedit modul tersebut. Kelebihan lain ketika modul ini berjenis google doc ialah pengerjaannya yang bisa dilakukan di luar jam perkuliahan dan dapat di edit oleh seluruh anggota kelompok secara bersamaan. Sehingga pembuatan modul ini menuntut mahasiswa agar bekerja secara kolaboratif. Kolaborasi merupakan bentuk bekerja yang dilakukan secara bersama dan saling keterkaitan, hal menjadi salah satu kompetensi atau keterampilan yang wajib dimiliki di era abad 21.¹⁹ Berikut tampilan google doc yang disimpan pada google drive tersebut.



Gambar 1. Penyimpanan modul dalam google drive²⁰

2. Tahap Proses/ Pelaksanaan

Pada tahap kedua ini, terdapat dua aktivitas yang dilakukan. *Pertama*, penyusunan modul yang dilakukan setiap pertemuan kuliah. *Kedua*, implementasi modul atau pelaksanaan pelatihan yang mengacu pada modul yang telah dibuat. Pada aktivitas pertama ini, dilaksanakan minimal 30 menit sebelum perkuliahan berakhir, hal tersebut konsisten dilakukan sampai modul selesai dibuat sesuai format yang telah ditentukan atau ketika pembahasan sampai pada materi pelaksanaan diklat. Penyelesaian modul menjadi syarat utama sebelum pelaksanaan pelatihan.

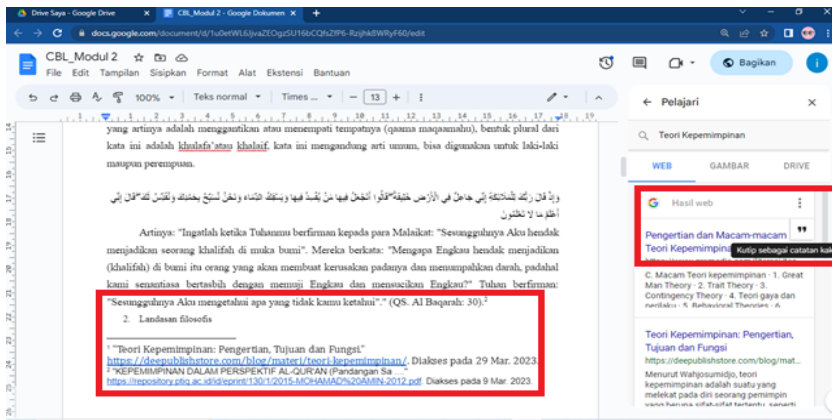
Pada tahap penyusunan modul, mahasiswa tetap dibimbing dan diarahkan agar hasilnya sesuai dengan yang diharapkan. Pada proses ini,

¹⁹ Winaryati et al., "21st Century of Collaboration Skills: The Practical Basis of Learning Supervision," *Italianisch* 12, no. 1 (2022): 251–61.

²⁰ Sopwandin, "Arsip Format Modul Pelatihan Mata Kuliah Manajemen Pendidikan Dan Pelatihan 2023."

komunikasi antara mahasiswa dan dosen pun terjadi dua arah. Selain itu, setiap mahasiswa dapat bertukar ide dan gagasan bukan hanya dengan yang satu kelompok tetapi juga dengan kelompok lainnya. Dengan begitu pembelajaran didalam kelas menjadi aktif, sehingga pembelajaran menjadi berkualitas dan secara langsung akan meningkatkan perhatian mahasiswa untuk mengikuti proses belajar, hal ini juga akan mengasah kemampuan mahasiswa dalam mengajukan pertanyaan, berdiskusi, dan aktif menggunakan pengetahuan barunya.²¹

Seperti yang disampaikan diatas, bahwa draft modul ini berjenis google doc sehingga mereka dapat sekaligus belajar pemanfaatan digital secara baik, karena tidak sedikit mahasiswa yang baru tahu mengenai google doc tersebut. Penggunaan google doc juga mengajarkan mahasiswa bagaimana cara mengutip pendapat orang lain dengan benar. Contohnya, pada saat mengisi bagian latar belakang dan landasan pelatihan tentunya untuk menguatkan argumentasi diperlukan pendapat ahli sebagai pendukung agar argumentasinya memiliki pijakan. Salah satu fitur yang dapat dimanfaatkan ialah fitur telusuri sumber untuk selanjutnya di klik bagian kutipan, maka otomatis kalimat tersebut akan memiliki *footnote*. Lebih jelasnya terlihat pada gambar dibawah ini.



Gambar 2. Bagian modul pelatihan²²

²¹ Tomi Hendra and Siti Saputri, "Korelasi Antara Komunikasi dan Pendidikan," *Islah: Jurnal Ilmu Ushuluddin, Adab dan Dakwah* 2, no. 1 (April 8, 2020): 51–63, <https://doi.org/10.32939/ishlah.v2i1.21>.

²² Jajang Muharam et al., "Modul Pelatihan Kepemimpinan Kelompok 2," 2023, <https://docs.google.com/document/d/1u0etWL6JjvaZEOgzSU16bCQfsZfP6-Rzijkh8WRyF60/edit>.

Setelah modul pelatihan selesai disusun, maka aktivitas kedua dalam tahap ini adalah pelaksanaan pelatihan. Pelaksanaan pelatihan menjadi bagian inti dari pembelajaran mata kuliah Manajemen Pendidikan dan Pelatihan berbasis proyek. Pada saat penyusunan modul, waktu dan tempat pelatihan ditentukan oleh masing-masing kelompok, bukan ditentukan oleh dosen. Hal ini bertujuan memberikan keleluasaan kepada mahasiswa untuk memutuskan dan bertanggung jawab atas pilihannya. Dibawah ini contoh pelaksanaan pelatihan yang telah dilaksanakan tersebut.



Gambar 3. Pelaksanaan pelatihan²³

Selain itu, orang yang terlibat mengelola kegiatan tersebut semuanya adalah anggota kelompok tersebut, mulai dari panitia sampai dengan pengisi atau instruktur pelatihan tidak melibatkan anggota kelompok lain termasuk masalah pembiayaan adalah tanggung jawab kelompok tersebut. Konsep pembelajaran yang dilakukan tersebut merupakan pendekatan pembelajaran andragogi yakni konsep pembelajaran orang dewasa.²⁴

3. Evaluasi

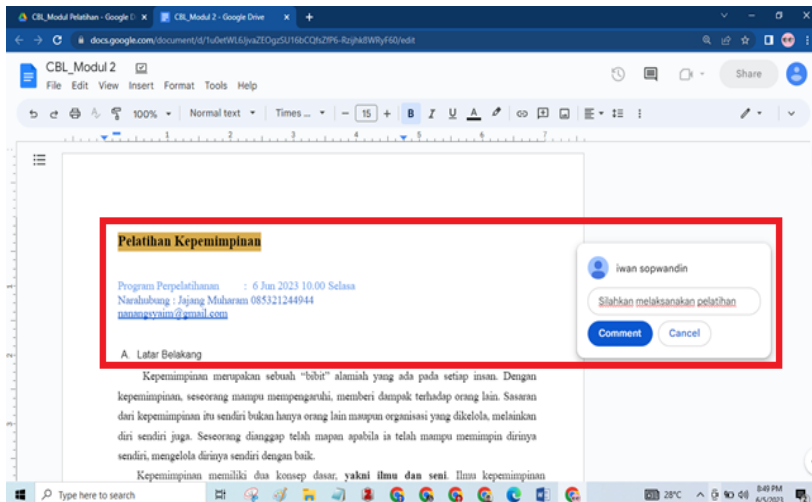
Evaluasi pembelajaran berbasis proyek ini dilakukan bukan pada akhir seluruh kegiatan, namun dilaksanakan pada saat penyusunan modul. *Pertama*, ketika kegiatan penyusunan dilakukan setiap

²³ Randi Yusman et al., "Pelaksanaan Pelatihan Kepemimpinan Oleh Kelompok 2" (Tasikmalaya, 2023).

²⁴ Amiruddin et al., "Andragogy, Peeragogy, Heutagogy and Cybergogy Contribution on Self-Regulated Learning: A Structural Equation Model Approach," *International Journal of Instruction* 16, no. 3 (July 1, 2023): 551-72, <https://doi.org/10.29333/iji.2023.16330a>.

pertemuan/ minggu, maka evaluasi pun rutin dilakukan. Hal tersebut bertujuan agar setiap kali menyusun modul sesuai dengan yang dipersyaratkan, jika ada perbaikan maka akan disampaikan dengan memberikan komentar pada bagian yang harus diperbaiki.

Kedua, evaluasi dilakukan secara menyeluruh pada saat pembahasan masuk pada materi pelaksanaan diklat, meski setiap pertemuan ada evaluasi tetapi hal ini dilakukan sebagai bentuk antisipasi supaya tidak ada kesalahan pada setiap bahasan dalam modul. Evaluasi pada tahap ini dilihat dari empat aspek yaitu aspek kerapian penulisan modul dan kebermanfaatan pelatihan yang akan dilaksanakan. Setelah evaluasi ini dilakukan dan hasilnya modul tersebut layak digunakan, maka pada bagian judul atau nama pelatihan dalam modul akan ada komentar “silahkan melaksanakan pelatihan”, yang artinya modul ini telah selesai dan kelompok tersebut berhak melaksanakan pelatihan. Contoh komentar pada modul terlihat pada gambar dibawah ini.



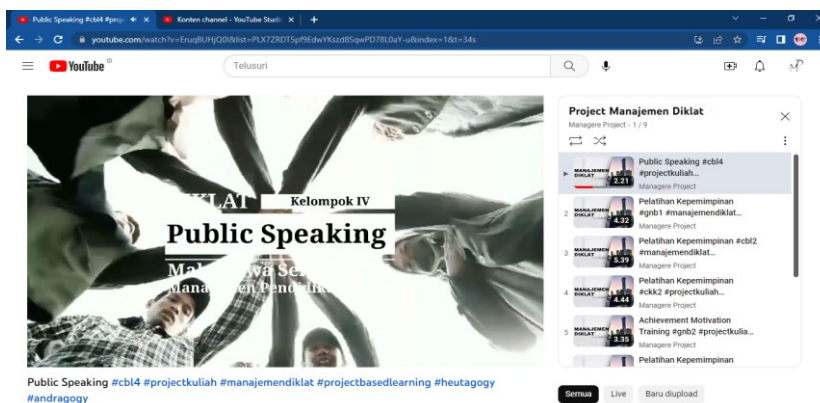
Gambar 4. Komentar untuk kelompok yang sudah bisa melaksanakan pelatihan²⁵

4. Pelaporan

Kegiatan pelaporan dilakukan ketika mahasiswa dan kelompoknya telah melaksanakan pelatihan. Bentuk laporan tersebut berupa video pendek berdurasi maksimal 5 menit yang menampilkan kegiatan pelatihan. Video laporan tersebut selanjutnya dipublikasikan melalui platform youtube sehingga menjadi penanda luaran pembelajaran mata kuliah manajemen pendidikan dan pelatihan. Karena dengan berbagai keuntungan yang didapat, maka peneliti beranggapan

²⁵ Muharam et al., “Modul Pelatihan Kepemimpinan Kelompok 2.”

bahwa konten video youtube yang berkualitas dapat menaikkan value seseorang sama halnya dengan artikel ilmiah, buku dan HKI. Terlebih youtube saat ini menjadi salah satu pilihan sebagai media pembelajaran di berbagai bidang.²⁶ Dengan adanya laporan tersebut, maka tahapan manajemen pembelajaran berbasis proyek ini selesai. Berikut tampilan list video yang telah diunggah pada youtube tersebut.



Gambar 5. Playlist video laporan pelaksanaan pelatihan yang dipublikasikan pada platform youtube²⁷

Persepsi mahasiswa terhadap penerapan manajemen pembelajaran berbasis proyek pada mata kuliah manajemen pendidikan dan pelatihan (diklat)

1. Pengetahuan mahasiswa mengenai pembelajaran berbasis proyek

Berdasarkan data yang didapat dari hasil kuisioner, hasil dari pengetahuan mahasiswa terhadap model pembelajaran berbasis proyek menyatakan bahwa sebanyak 4 orang mahasiswa (20%) tidak setuju, 8 orang mahasiswa (40%) netral, 4 orang mahasiswa (20%) setuju dan 4 orang mahasiswa (20%) sangat setuju. Hal ini dapat disimpulkan bahwa hanya 8 orang mahasiswa yang sudah mengetahui pembelajaran berbasis

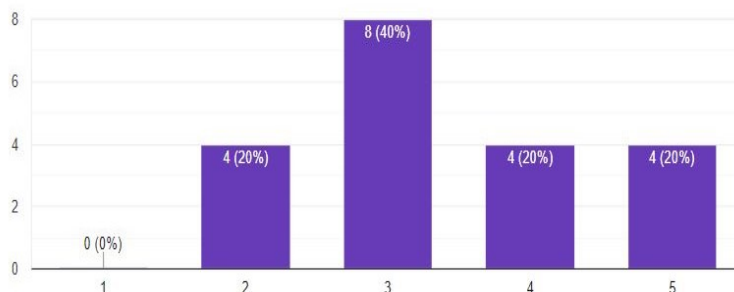
²⁶ Wahyuziaulhaq Ziaulhaq, "Utilization of Youtube Videos as Learning Media in the Mass of the Covid 19 Pandemic in the History of Islamic Culture for Class XII Students," *Journal Of Digital Learning And Distance Education* 1, no. 1 (July 1, 2022): 13-17, <https://doi.org/10.56778/jdlde.v1i1.2>.

²⁷ Mila Nurjanah, "Playlist Video Laporan Pelaksanaan Pelatihan Dalam Youtube Managere Project," Open akses, Project Manajemen Diklat, 2023, <https://www.youtube.com/watch?v=EruqBUHjQ0I&list=PLX7ZRDT5pf9EdwYKszd8SqwPD78L0aY-u&index=1>.

proyek, hal ini menandakan sebagian besar masih belum mengetahui pembelajaran ini dikarenakan mereka baru pertama kali mengikuti perkuliahan dengan pembelajaran berbasis proyek. Selain itu, diawal perkuliahan manajemen pendidikan dan pelatihan dosen tidak menjelaskan secara langsung bahwa pembelajaran ini berbasis proyek.

Saya mengetahui pembelajaran berbasis proyek

20 jawaban



Gambar 6. Pengetahuan mahasiswa terhadap model pembelajaran berbasis proyek²⁸

2. Tanggapan mahasiswa terhadap penerapan pembelajaran berbasis proyek

Berdasarkan data yang didapat dari hasil kuisioner, tanggapan mahasiswa terhadap penerapan model pembelajaran berbasis proyek pada mata kuliah manajemen pendidikan dan pelatihan menyatakan bahwa sebanyak 10 orang mahasiswa (50%) sangat setuju, 7 orang mahasiswa (35%) setuju sedangkan 3 orang mahasiswa lainnya (15%) netral. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa meskipun mereka baru mengenal pembelajaran berbasis proyek tetapi ketika diterapkan sangat menarik minat mahasiswa. Hal ini dikarenakan model ini memberikan keluasaan kepada mahasiswa untuk mengeksplor apa yang mereka butuhkan dan juga dapat mengasah berfikir kritis mahasiswa. Pembelajaran yang tidak hanya terpaku pada teori namun juga praktik memberikan pemahaman menyeluruh terhadap mata kuliah manajemen pendidikan dan pelatihan.²⁹

²⁸ Iwan Sopwandin, "Data Primer Yang Diolah Dari Hasil Survey Penerapan Project Based Learning," 2023.

²⁹ Sue Wang, "Critical Thinking Development Through Project-Based Learning," *Journal of Language Teaching and Research* 13, no. 5 (September 1, 2022): 1007-13, <https://doi.org/10.17507/jltr.1305.13>.



Gambar 7. Tanggapan mahasiswa terhadap penerapan model pembelajaran berbasis proyek pada mata kuliah manajemen pendidikan dan pelatihan³⁰

3. Pemahaman mahasiswa terhadap materi mata kuliah Manajemen Manajemen Pendidikan dan Pelatihan

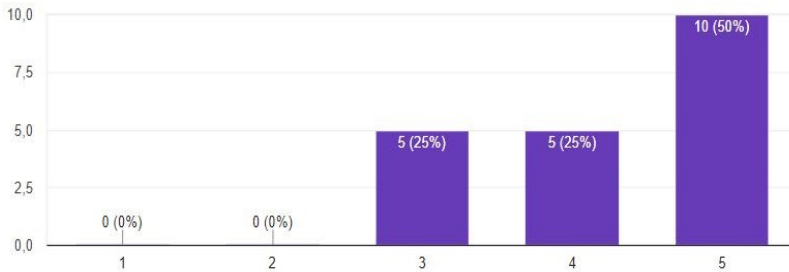
Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil kuisioner menunjukan bahwa pembelajaran berbasis proyek mempermudah pemahaman mahasiswa, hal tersebut ditunjukkan dari jumlah 20 responden sebanyak 10 orang mahasiswa (50%) sangat setuju dan 5 orang mahasiswa (25%) setuju sedangkan 5 orang sisanya (25%) netral. Hal ini dapat diartikan bahwa dengan adanya model pembelajaran berbasis proyek ini dapat mempermudah mahasiswa dalam memahami materi pada kuliah manajemen pendidikan dan pelatihan. Model ini memungkinkan mahasiswa untuk menyampaikan ide dan gagasannya secara terbuka dan berperan aktif dalam proses pengerjaan proyek yang berbekal pengetahuan teoritis yang dipelajari sebelumnya. Selain itu, model ini efisien digunakan untuk pengembangan keterampilan abad kedua puluh satu, karena mendukung pemikiran kritis dan pemecahan masalah, komunikasi interpersonal, literasi informasi dan media, kerjasama, kepemimpinan.³¹

³⁰ Sopwandin, "Data Primer Yang Diolah Dari Hasil Survey Penerapan Project Based Learning."

³¹ Milan Maros et al., "Project-Based Learning and Its Effectiveness: Evidence from Slovakia," *Interactive Learning Environments*, July 14, 2021, 1-9, <https://doi.org/10.1080/10494820.2021.1954036>.

Pembelajaran berbasis proyek mempermudah pemahaman belajar mahasiswa

20 jawaban



Gambar 8. Pemahaman mahasiswa terhadap materi mata kuliah Manajemen Pendidikan dan Pelatihan dengan menerapkan model pembelajaran berbasis proyek³²

4. Tanggapan mahasiswa mengenai pembelajaran berbasis proyek dapat merangsang minat dan motivasi belajar.

Berdasarkan data dari hasil kuisioner menyatakan bahwa sebanyak 6 orang mahasiswa (30%) setuju model pembelajaran berbasis proyek dapat merangsang minat dan motivasi belajar dan sebanyak 12 orang mahasiswa (60%) menyatakan sangat setuju model pembelajaran berbasis proyek dapat merangsang minat dan motivasi belajar, sedangkan 2 orang sisanya (10%) netral. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran yang tidak hanya bersifat ceramah atau presentasi lebih diminati dan dapat merangsang keinginan untuk belajar.

Benar saja jika pembelajaran ini merupakan pendekatan yang menjanjikan untuk meningkatkan pembelajaran siswa, hal ini berdasarkan studi empiris yang menunjukkan pembelajaran berbasis proyek diperiksa dengan fokus pada hasil peserta didik.³³ Bahkan dalam penelitian lain sangat merekomendasikan pembelajaran berbasis proyek digunakan dalam kegiatan belajar mengajar pada semua jenjang bahkan di tingkat perguruan tinggi.³⁴

³² Sopwandin, "Data Primer Yang Diolah Dari Hasil Survey Penerapan Project Based Learning."

³³ Pengyue Guo et al., "A Review of Project-Based Learning in Higher Education: Student Outcomes and Measures," *International Journal of Educational Research* 102 (2020): 101586, <https://doi.org/10.1016/j.ijer.2020.101586>.

³⁴ Mohammed Abdullatif Almulla, "The Effectiveness of the Project-Based Learning (PBL) Approach as a Way to Engage Students in Learning,"



Gambar 9. Tanggapan mahasiswa mengenai model pembelajaran berbasis proyek dapat merangsang minat dan motivasi belajar³⁵

5. Penerapan model pembelajaran berbasis proyek pada mata kuliah manajemen pendidikan dan pelatihan.

Berdasarkan data yang didapat dari kuesioner yang menunjukkan bahwa 20 responden setuju mata kuliah manajemen pendidikan dan pelatihan menggunakan pembelajaran berbasis proyek, hal tersebut ditunjukkan dengan 11 orang mahasiswa (55%) sangat setuju dan 9 orang mahasiswa (45%) setuju. Sehingga atas dasar tersebut mereka menginginkan pembelajaran untuk mata kuliah manajemen pendidikan dan pelatihan berbasis proyek. Karena pembelajaran berbasis proyek memiliki keunggulan sebagai lingkungan belajar yang: (1) kontekstual otentik (aktivitas yang diarahkan pada tujuan) yang memperkuat hubungan antara aktivitas dan pengetahuan konseptual yang mendasarinya; (2) mendorong kemandirian belajar (*self-regulation*) dan guru sebagai pembimbing dan mitra belajar yang mengembangkan keterampilan berpikir produktif; (3) pembelajaran kolaboratif yang memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar satu sama lain yang meningkatkan pemahaman konseptual dan keterampilan teknis, (4) pembelajaran aktif yang realistis yang berfokus pada pemecahan masalah nyata yang mempromosikan pengembangan keterampilan pemecahan masalah; (5) memberikan umpan balik internal yang dapat mempertajam kemampuan berpikir.³⁶

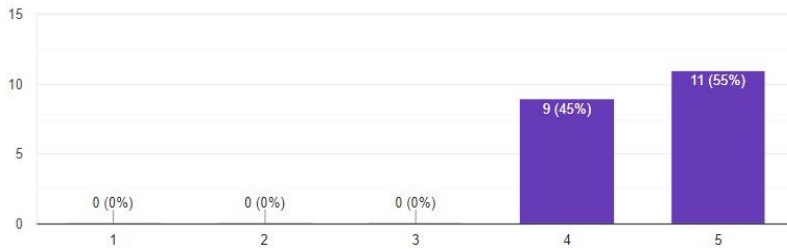
SAGE Open 10, no. 3 (July 2020): 215824402093870, <https://doi.org/10.1177/2158244020938702>.

³⁵ Sopwandin, "Data Primer Yang Diolah Dari Hasil Survey Penerapan Project Based Learning."

³⁶ Siti Nurhamidah and Kun Nurachadijat, "Project Based Learning Dalam Meningkatkan Kemandirian Belajar Siswa," *Jurnal Inovasi, Evaluasi*

Perlu diterapkan pembelajaran berbasis proyek pada mata kuliah manajemen diklat

20 jawaban



Gambar 10. Penerapan model pembelajaran berbasis proyek pada mata kuliah manajemen pendidikan dan pelatihan³⁷

Tanggapan mahasiswa terhadap kemampuan dosen mengajar menggunakan model Pembelajaran Berbasis Proyek

1. Tanggapan mahasiswa terhadap peran dosen dalam memotivasi mahasiswa

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil kuesioner, secara keseluruhan tanggapan mahasiswa menunjukkan bahwa dosen memiliki peran sangat baik dalam menyampaikan tujuan pembelajaran dan memberikan motivasi dalam pembelajaran mata kuliah manajemen pendidikan dan pelatihan yang berbasis proyek, hal tersebut ditujukan dari 20 responden sebanyak 18 orang mahasiswa (90%) memilih sangat baik dan sisanya 2 orang mahasiswa (10%) memilih baik. Dengan hasil tersebut memberikan gambaran bahwa peran dosen sebagai pembimbing dan pemberi arahan sangat menentukan keberhasilan mahasiswa dalam memiliki kompetensi Manajemen Pendidikan dan Pelatihan.

Kegiatan pembimbingan yang dilakukan dosen bukan hanya pada saat perkuliahan berlangsung, bahkan diluar jam perkuliahan pun dilaksanakan meskipun secara daring. Tentunya, dengan kegiatan tersebut menjadi salah satu penentu yang menjadikan mahasiswa termotivasi dalam pembelajaran berbasis proyek ini. Salah satu faktor yang mempengaruhi termotivasinya peserta didik ialah kompetensi yang dimiliki oleh pengajarnya.³⁸

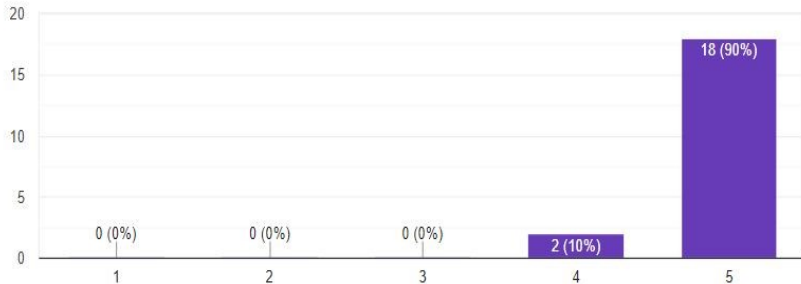
Dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP) 3, no. 2 (December 21, 2023): 42–50, <https://doi.org/10.54371/jiepp.v3i2.272>.

³⁷ Sopwandin, "Data Primer Yang Diolah Dari Hasil Survey Penerapan Project Based Learning."

³⁸ Rosni Rosni, "Kompetensi Guru Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Di Sekolah Dasar," *Jurnal Educatio: Jurnal Pendidikan Indonesia* 7, no. 2 (November 10, 2021): 113, <https://doi.org/10.29210/1202121176>.

Dosen menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dan memberikan motivasi belajar

20 jawaban



Gambar 11. Tanggapan mahasiswa terhadap peran dosen dalam memotivasi mahasiswa dalam pembelajaran berbasis proyek³⁹

2. Tanggapan mahasiswa terhadap kemampuan dosen dalam melaksanakan pembelajaran berbasis proyek

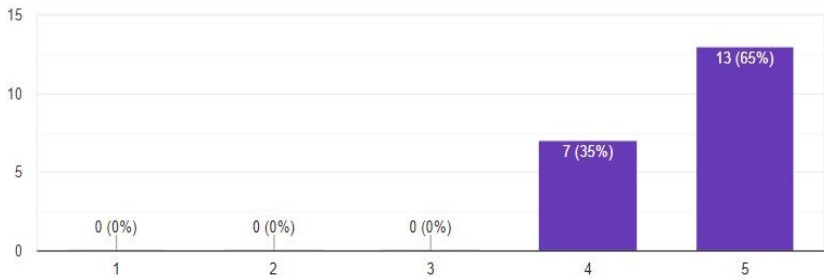
Penilaian mahasiswa terhadap kemampuan mengajar dosen menggunakan pembelajaran berbasis proyek adalah baik, hal ini ditujukan dari 20 responden sebanyak 13 orang mahasiswa (65%) memilih sangat baik dan 7 orang mahasiswa (35%) memilih baik. Mahasiswa menilai bahwa dosen telah menyampaikan alur pembelajaran pada mata kuliah manajemen pendidikan dan pelatihan dari awal pertemuan pertama dan konsisten setiap pertemuan selalu disinggung, sehingga mahasiswa dapat mempersiapkan proyek yang akan dilaksanakannya secara matang. Hubungan yang signifikan antara kemampuan mengajar dosen dengan prestasi belajar mahasiswa. Sehingga perpaduan antara model pembelajaran dengan kompetensi mengajar dosen akan menghasilkan pembelajaran lebih berkualitas.⁴⁰

³⁹ Sopwandin, "Data Primer Yang Diolah Dari Hasil Survey Penerapan Project Based Learning."

⁴⁰ Cristina Semeraro et al., "The Role of Cognitive and Non-Cognitive Factors in Mathematics Achievement: The Importance of the Quality of the Student-Teacher Relationship in Middle School," ed. Andrew R Dalby, *PLOS ONE* 15, no. 4 (April 20, 2020): e0231381, <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0231381>.

Kemampuan mengajar dosen menggunakan pembelajaran berbasis proyek

20 jawaban



Gambar 12. Tanggapan mahasiswa terhadap kemampuan dosen dalam melaksanakan pembelajaran berbasis proyek⁴¹

Kesimpulan

Pembelajaran berbasis proyek sangat tepat digunakan dalam mata kuliah manajemen pendidikan dan pelatihan karena mahasiswa mampu secara langsung merasakan dan mempraktikan apa yang telah dipelajarinya dari teori. Manajemen pembelajaran berbasis proyek pada mata kuliah manajemen pendidikan dan pelatihan terdiri dari: 1) Perencanaan, yaitu penyampaian silabus, penyiapan modul dan orientasi perkuliahan; 2) Pelaksanaan, yaitu penyusunan modul yang dilakukan setiap pertemuan kuliah dan implementasi modul atau pelaksanaan pelatihan yang mengacu pada modul yang telah dibuat; 3) Evaluasi, yang pelaksanaannya dilakukan dalam dua waktu, yaitu setiap pertemuan setelah penyusunan modul dan diakhir ketika sudah masuk pada materi pelaksanaan diklat; dan 4) Pelaporan, kegiatan pelaporan dilakukan ketika mahasiswa dan kelompoknya telah melaksanakan pelatihan dalam bentuk video pendek yang menampilkan kegiatan pelatihan.

Hasil survey yang telah diolah menunjukkan: 1) tanggapan mahasiswa terhadap penerapan pembelajaran berbasis proyek (50%) sangat setuju, (35%) setuju dan (15%) netral; 2) pemahaman mahasiswa terhadap materi mata kuliah manajemen pendidikan dan pelatihan (50%) sangat setuju, (25%) setuju dan (25%) netral; 3) tanggapan mahasiswa mengenai pembelajaran berbasis proyek yang dapat merangsang minat dan motivasi belajar (30%) setuju, (60%) sangat setuju dan (10%) netral; dan 4) Penerapan model pembelajaran berbasis proyek pada mata kuliah Manajemen Pendidikan dan Pelatihan (55%) sangat setuju dan (45%) setuju. Sedangkan

⁴¹ Sopwandin, “Data Primer Yang Diolah Dari Hasil Survey Penerapan Project Based Learning.”

tanggapan mahasiswa mengenai: 1) peran dosen dalam memotivasi mahasiswa ialah (90%) sangat baik dan (10%) memilih baik; dan 2) tanggapan mahasiswa terhadap kemampuan dosen mengajar menggunakan model pembelajaran berbasis proyek 35% baik dan 65% sangat baik.

Bibliografi

- Almulla, Mohammed Abdullatif. "The Effectiveness of the Project-Based Learning (PBL) Approach as a Way to Engage Students in Learning." *SAGE Open* 10, no. 3 (July 2020): 215824402093870. <https://doi.org/10.1177/2158244020938702>.
- Amiruddin, Fiskia Rera Baharuddin, Takbir, Wirawan Setialaksana, and Nurlaela. "Andragogy, Peeragogy, Heutagogy and Cybergogy Contribution on Self-Regulated Learning: A Structural Equation Model Approach." *International Journal of Instruction* 16, no. 3 (July 1, 2023): 551–72. <https://doi.org/10.29333/iji.2023.16330a>.
- Azahrah, Fauzia Ramadhanti, Rolly Afrinaldi, and Fahrudin. "Keterlaksanaan Pembelajaran Bola Voli Secara Daring Pada SMA Kelas X Se-Kecamatan Majalaya," August 17, 2021. <https://doi.org/10.5281/ZENODO.5209565>.
- Chen, Shih-Yeh, Chin-Feng Lai, Ying-Hsun Lai, and Yu-Sheng Su. "Effect of Project-Based Learning on Development of Students' Creative Thinking." *The International Journal of Electrical Engineering & Education* 59, no. 3 (July 2022): 232–50. <https://doi.org/10.1177/0020720919846808>.
- Dewi, Suryani. "Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek Untuk Meningkatkan Hasil Belajar." *PTK: Jurnal Tindakan Kelas* 3, no. 2 (May 20, 2023): 204–15. <https://doi.org/10.53624/ptk.v3i2.177>.
- Guo, Pengyue, Nadira Saab, Lysanne S. Post, and Wilfried Admiraal. "A Review of Project-Based Learning in Higher Education: Student Outcomes and Measures." *International Journal of Educational Research* 102 (2020): 101586. <https://doi.org/10.1016/j.ijer.2020.101586>.
- Hendra, Tomi and Siti Saputri. "Korelasi Antara Komunikasi dan Pendidikan." *Ishlah: Jurnal Ilmu Ushuluddin, Adab dan Dakwah* 2, no. 1 (April 8, 2020): 51–63. <https://doi.org/10.32939/ishlah.v2i1.21>.
- Hetemi, Ermal, Olga Pushkina, and Vedran Zerjav. "Collaborative Practices of Knowledge Work in IT Projects." *International Journal of Project Management* 40, no. 8 (November 2022): 906–20. <https://doi.org/10.1016/j.ijproman.2022.10.004>.
- Hira, Avneet, and Emma Anderson. "Motivating Online Learning through Project-Based Learning during the 2020 COVID-19 Pandemic." *IAFOR Journal of Education* 9, no. 2 (2021): undefined-undefined. <https://doi.org/10.22492/ije.9.2.06>.

- Hussein, Bassam. "Addressing Collaboration Challenges in Project-Based Learning: The Student's Perspective." *Education Sciences* 11, no. 8 (August 16, 2021): 434. <https://doi.org/10.3390/educsci11080434>.
- Li, Miao, and Ying Hua. "Integrating Social Presence With Social Learning to Promote Purchase Intention: Based on Social Cognitive Theory." *Frontiers in Psychology* 12 (January 20, 2022): 810181. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2021.810181>.
- Maros, Milan, Marcela Korenkova, Milan Fila, Michal Levicky, and Maria Schoberova. "Project-Based Learning and Its Effectiveness: Evidence from Slovakia." *Interactive Learning Environments*, July 14, 2021, 1-9. <https://doi.org/10.1080/10494820.2021.1954036>.
- Muharam, Jajang, Kudus Kurniawan, Nanang Kosim, Siti Muniroh, Ita Nurpuadah, Misi Wijayanti, Resa Sanjaya, Alpan Muhammad Hilmi, and Jamaluddin. "Modul Pelatihan Kepemimpinan Kelompok 2," 2023. <https://docs.google.com/document/d/1u0etWL6JjvaZEOgzSU16bCQfsZfP6-Rzjkh8WRyF60/edit>.
- Noor, Nur Asmaliza Mohd, Noraida Mohd Saim, Rohaya Alias, and Siti Hawa Rosli. "Students' Performance on Cognitive, Psychomotor and Affective Domain in the Course Outcome for Embedded Course." *Universal Journal of Educational Research* 8, no. 8 (August 2020): 3469-74. <https://doi.org/10.13189/ujer.2020.080821>.
- Nurhamidah, Siti, and Kun Nurachadijat. "Project Based Learning Dalam Meningkatkan Kemandirian Belajar Siswa." *Jurnal Inovasi, Evaluasi Dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)* 3, no. 2 (December 21, 2023): 42-50. <https://doi.org/10.54371/jiepp.v3i2.272>.
- Nurjanah, Mila. "Playlist Video Laporan Pelaksanaan Pelatihan Dalam Youtube Managere Project." Open akses. Project Manajemen DIklat, 2023. <https://www.youtube.com/watch?v=EruqBUHjQ0I&list=PLX7ZRD T5pf9EdwYKszd8SqwPD78L0aY-u&index=1>.
- Purnamasari, Diyah, Purwanto Purwanto, and Supriyanto Supriyanto. "Manajemen Pembelajaran Pada Generasi Millenial Aktif Kreatif Efektif Dan Menyenangkan." *Fikrah : Journal of Islamic Education* 6, no. 1 (August 22, 2022): 84. <https://doi.org/10.32507/fikrah.v6i1.1578>.
- Riesa, Rafidola Mareta, Alfatah Haries, Ranti Komala Dewi, and Sari Mustika. "Development Of Project-Based Learning Models Of Event Management Courses." *Jurnal Pendidikan dan keluarga* 14, no. 02 (2022). <https://doi.org/10.24036/jpk/vol14-iss02/1121>.
- Rosni, Rosni. "Kompetensi Guru Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Di Sekolah Dasar." *Jurnal EDUCATIO: Jurnal Pendidikan Indonesia* 7, no. 2 (November 10, 2021): 113. <https://doi.org/10.29210/1202121176>.

- Sanusi, Rahwan, Depon Nurul Aida, Ayip Saripudin, Didin Wahidin, and Hanafiah Hanafiah. "Manajemen Model Pembelajaran Project Based Learning dalam Meningkatkan Kompetensi Mahasiswa." *JIIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 6, no. 3 (March 1, 2023): 1740–46. <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i3.1615>.
- Semeraro, Cristina, David Giofrè, Gabrielle Coppola, Daniela Lucangeli, and Rosalinda Cassibba. "The Role of Cognitive and Non-Cognitive Factors in Mathematics Achievement: The Importance of the Quality of the Student-Teacher Relationship in Middle School." Edited by Andrew R Dalby. *PLOS ONE* 15, no. 4 (April 20, 2020): e0231381. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0231381>.
- Sittisak, Rutchanee, Aukkapong Sukkamart, and Thiyaporn Kantathanawat. "Thai Pre-Service Teacher Learning Management Model Development for Online Learning and Coaching." *Journal of Higher Education Theory and Practice* 22, no. 12 (September 30, 2022). <https://doi.org/10.33423/jhetp.v22i12.5460>.
- Sopwandin, Iwan. "Arsip Format Modul Pelatihan Mata Kuliah Manajemen Pendidikan Dan Pelatihan 2023." Program studi Manajemen Pendidikan Islam STIT Az Zahra Tasikmalaya, 2023.
- — —. "Data Primer Yang Diolah Dari Hasil Survey Penerapan Project Based Learning," 2023.
- — —. "Silabus Mata Kuliah Manajemen Pendidikan Dan Pelatihan." STIT Az Zahra Tasikmalaya, 2023.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D Dan Penelitian Tindakan)*. 3rd ed. 3. Bandung: Alfabeta, 2023.
- Tanaka, Mitsuko. "Motivation, Self-Constual, and Gender in Project-Based Learning." *Innovation in Language Learning and Teaching* 17, no. 2 (March 15, 2023): 306–20. <https://doi.org/10.1080/17501229.2022.2043870>.
- Wang, Sue. "Critical Thinking Development Through Project-Based Learning." *Journal of Language Teaching and Research* 13, no. 5 (September 1, 2022): 1007–13. <https://doi.org/10.17507/jltr.1305.13>.
- Wijaya, Arif, Rizal Fathurrohman, Intan Roudhotusyarifah, and Ibrahim Ibrahim. "Efektivitas Strategi Pengelolaan Kelas Pada Generasi Milenial." *Jurnal Pendidikan (Teori dan Praktik)* 6, no. 2 (November 15, 2022): 94–101. <https://doi.org/10.26740/jp.v6n2.p94-101>.
- Winaryati, Munsarif, Mardiana, and Suwahono. "21st Century of Collaboration Skills: The Practical Basis of Learning Supervision." *Italianisch* 12, no. 1 (2022): 251–61.
- Yusman, Randi, Rudi Putra, Riyan Saputra, Adi Hidayat, Yuliani Imel, and Hanafi Murod. "Pelaksanaan Pelatihan Kepemimpinan Oleh Kelompok 2." Tasikmalaya, 2023.

Ziaulhaq, Wahyuziaulhaq. "Utilization of Youtube Videos as Learning Media in the Mass of the Covid 19 Pandemic in the History of Islamic Culture for Class XII Students." *Journal Of Digital Learning And Distance Education* 1, no. 1 (July 1, 2022): 13-17. <https://doi.org/10.56778/jdlde.v1i1.2>.